

Online ISSN: 2598-9871

Print ISSN: 2597-7555

Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan

Lembaga Penelitian, Universitas Warmadewa
Jl. Terompong 24 Tanjung Bungkak Denpasar Bali, Indonesia
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/index>



Pengaruh Kesadaran Lingkungan, Digitalisasi Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Ubud

Ni Putu Intan Melani¹ | Ida Ayu Surasmi¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

Correspondence address to:

Ni Putu Devi Sari Astiti, Universitas Warmadewa, Indonesia: Email address: sariastiti@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of accounting understanding, accounting digitalization, and human resource competency on the quality of financial reports at Village Credit Institutions in Ubud District. The approach used in this study is quantitative with a population consisting of 32 Village Credit Institutions in Ubud District. The sampling technique applied is the saturated sampling technique (census), which aims to minimize errors in data collection, so that the number of samples in this study covers all Village Credit Institutions in the area. The unit of analysis in this study is the organization represented by the head of each Village Credit Institution. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression methods. The results of the study indicate that accounting understanding, accounting digitalization, and human resource competency have a significant positive effect on improving the quality of financial reports at Village Credit Institutions in Ubud District.*

Keywords: *accounting digitalization; accounting understanding; human resource competency; quality of financial reports*

Pendahuluan

Kualitas laporan keuangan sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan operasi suatu organisasi atau perusahaan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria seperti relevansi, kepercayaan, bisa dibandingkan, dan mudah dimengerti. Untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD), laporan keuangan yang berkualitas akan sangat bermanfaat bagi pengurus LPD, desa adat, lembaga pemberdaya LPD, dan pemerintah. Laporan

keuangan yang jelas dan baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, sehingga memudahkan LPD untuk menarik lebih banyak nasabah (Sudiarti & Juliarsa, 2020). Kesadaran Lingkungan, digitalisasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kesadaran Lingkungan, digitalisasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (Saputra, 2018).

Fenomena terkini terkait laporan keuangan menunjukkan bahwa masih banyak laporan yang disajikan dengan data yang tidak akurat, serta adanya penyalahgunaan dana LPD oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk kepentingan pribadi, yang menyebabkan kerugian bagi pihak-pihak terkait (Saputra et al., 2019). Akibatnya, minat masyarakat untuk menabung di LPD menurun, yang pada akhirnya bisa menyebabkan kebangkrutan LPD tersebut (Sara, 2022). Pada tahun 2022, salah satu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud, yakni LPD Desa Adat Kedewatan, mengalami masalah terkait kualitas laporan keuangan yang berdampak pada munculnya kredit fiktif. Menurut Utari et al., (2020), untuk mengatasi masalah pelaporan keuangan, penting mempertimbangkan hubungan keagenan dan sistem pengendalian manajemen, serta integritas sumber daya manusia dengan inovasi teknologi seperti digitalisasi akuntansi. Sesuai teori keagenan, laporan keuangan yang disusun oleh pengurus LPD sebagai agen memberikan keyakinan kepada pihak principal (desa pakraman) bahwa dana dikelola dengan baik (Sara & Saputra, 2021a).

Kesadaran Lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan. Dengan Kesadaran Lingkungan yang baik, kesalahan dalam penyajian informasi akibat kurangnya pengetahuan dapat dihindari, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Selain itu, digitalisasi akuntansi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi, tugas rutin dapat diotomatisasi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan ketepatan serta efisiensi biaya administrasi (Lasari et al., 2023; Fauzi et al., 2023). Terakhir, kompetensi sumber daya manusia, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, juga memiliki pengaruh besar dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Utari et al., 2020; Sara, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi Kesadaran Lingkungan, penerapan sistem digital dalam akuntansi, serta menilai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, terutama dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, terhadap kualitas laporan keuangan LPD. Walaupun telah ada penelitian mengenai kualitas laporan keuangan, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh Kesadaran Lingkungan, digitalisasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Ubud. Dengan demikian, peneliti mengeksplorasi topik ini lebih dalam.

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Menurut Jensen and Meckling (1976), teori ini muncul ketika principal memberikan kewenangan kepada agent untuk membuat keputusan sesuai kepentingan principal. Saputra and Jayawarsa (2025) menekankan bahwa teori keagenan mengatasi masalah dalam hubungan tersebut dan menjadi dasar pelaporan keuangan, termasuk di LPD. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang dihasilkan oleh pengurus LPD bertujuan memberikan keyakinan kepada principal bahwa dana dikelola dengan baik (Saputra, 2021).

Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan adalah pemahaman akan pentingnya menjaga kelestarian alam serta tanggung jawab manusia dalam mencegah kerusakan ekosistem. Dalam era modern, aktivitas industri, pemborosan sumber daya, dan pola konsumsi yang tidak ramah lingkungan telah menyebabkan berbagai masalah, seperti pencemaran udara, deforestasi, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, kesadaran lingkungan menjadi kunci untuk memastikan bumi tetap layak huni bagi generasi mendatang. Kesadaran ini tidak hanya berupa pengetahuan teoritis, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti mengurangi sampah plastik, menghemat energi, dan mendukung kebijakan berkelanjutan. Salah satu aspek penting dari kesadaran lingkungan adalah memahami bahwa manusia bukanlah pemilik alam, melainkan bagian dari ekosistem yang saling terhubung. Kerusakan lingkungan, seperti polusi sungai atau punahnya spesies tertentu, dapat berdampak besar pada kehidupan manusia, termasuk terganggunya pasokan air bersih, berkurangnya hasil pertanian, dan meningkatnya bencana alam. Dengan meningkatkan kesadaran ini, masyarakat dapat lebih bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam, misalnya dengan menerapkan prinsip **reduce, reuse, recycle** (3R) atau beralih ke energi terbarukan.

Digitalisasi Akuntansi

Akuntansi digital merujuk pada transformasi pengelolaan keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang memungkinkan penyajian informasi keuangan secara digital (Lasari et al., 2023).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia yang meliputi kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan serta pelatihan, memainkan peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Utari et al., 2020; Sara, 2022).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian yang terorganisir tentang posisi serta kinerja keuangan suatu entitas, yang dinilai berkualitas jika informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan, bebas dari kesalahan material, dan dapat diandalkan (Ferdiana et al., 2024).

Hipotesis Penelitian

Penelitian oleh Lestari dan Dewi (2020); Bhegawati dan Novarini (2021); serta Indrawan dan Dewi (2022) menunjukkan bahwa Kesadaran Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H1: Kesadaran Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian oleh Phornlaphatrachakorn dan Kalasindhu (2021); Cahayani et al., (2023); Mardiono et al., (2023); dan Abdul aziz et al., (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian oleh Sudiarti dan Juliarsa (2020); Utari et al., (2020); dan Sara (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Populasi yang diteliti terdiri dari 32 LPD yang ada di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Unit analisis penelitian ini adalah organisasi yang direpresentasikan oleh kepala LPD. Metode penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, setiap indikator variabel yang diuji memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,30, sesuai dengan kriteria validitas yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Dalam penelitian ini, setiap nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing instrumen menunjukkan angka lebih dari 0,70. Hal ini membuktikan bahwa setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh variabel independen terhadap *absolute residual*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi setiap variabel yang diuji lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan dapat diterima untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 4,418 + 0,397X_1 + 0,248X_2 + 0,376X_3$. Berdasarkan model regresi linier berganda yang dihasilkan, dapat diartikan sebagai berikut, Nilai konstanta diperoleh sebesar 4,418. Hal ini berarti jika ketiga variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan akan tetap sebesar 4,418. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kesadaran Lingkungan adalah 0,397 dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Kesadaran Lingkungan akan diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 0,397 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel digitalisasi akuntansi sebesar 0,248 dengan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam digitalisasi akuntansi akan menyebabkan peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 0,248 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,376 dengan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$. Ini berarti apabila kompetensi sumber daya manusia naik satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,376 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Dalam penelitian ini, nilai *adjusted R square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,743 atau 74,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh Kesadaran Lingkungan (X_1), digitalisasi akuntansi (X_2), dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) sebesar 74,3%, sementara sisanya sebesar 25,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Pada penelitian ini, diperoleh nilai F hitung sebesar 30,930 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh secara

simultan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada LPD di Kecamatan Ubud, sehingga model ini layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Pada penelitian ini, diperoleh hasil dari uji t sebagai berikut: Hasil uji t menunjukkan t hitung 2,788 dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa Kesadaran Lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H_1 diterima. Hasil uji t menunjukkan t hitung 2,350 dengan signifikansi $0,026 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H_2 diterima. Hasil uji t menunjukkan t hitung 2,121 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$, yang berarti kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H_3 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Lingkungan, digitalisasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain ruang lingkup yang hanya mencakup LPD di Kecamatan Ubud, fokus pada digitalisasi akuntansi yang belum mencakup semua aspek terkait, serta hanya menguji variabel Kesadaran Lingkungan, digitalisasi akuntansi, dan kompetensi SDM, sementara itu masih ada variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan berkaitan dengan Kesadaran Lingkungan, digitalisasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud, disarankan agar LPD memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, memperbaiki dan menyempurnakan sistem akuntansi digital dengan pelatihan bagi karyawan, serta memberikan pelatihan keterampilan akuntansi yang lebih mendalam agar karyawan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mencakup LPD di seluruh Bali atau sektor lain seperti perusahaan swasta, BUMN, atau sektor publik. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti sistem pengendalian intern, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan, mengingat masih ada 25,7% faktor yang belum dijelaskan oleh model penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdul 'aziz, F. A., Suparlinah, I., & Arofah, T. (2024). *The Effect Of Digitalization And Accounting Information Systems On The Quality Of SMEs Financial Statement*.
- Bhegawati, D. A. S., & Ni Nyoman Ari Novarini. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Kesadaran Lingkungan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062>
- Cahayani, S., Intan Fitriani, D., & Anggraeni Mapuasari, S. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesadaran Lingkungan, Sosialisasi, Digitalisasi, dan Penerapan Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Cikarang*. <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Kesadaran Lingkungan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>

- Mardiono, V. E. P., Arofatini, N., Jannah, Y. A., & R. Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Digital Accounting Terhadap Laporan Keuangan Pada Masjid Di Kecamatan Sukulilo. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(1), 236–253. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i1.1667>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Kalasindhu, K. N. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8), 409–0419. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0409>
- Utari, N P D., Kade Datrini, L., Ni Luh Putu Ratna Wahyu Lestari, dan, & BisnisqUniversitas WarmadewaDenpasar, F. (2020). Pengaruhkompetensiqsumber Dayakmanusia, Pemanfaatan Teknologikinformasi Dan Sistempengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Per Kreditany Desa (LPD) Di Kecamatan Kutakselatan. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 4(2). <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana>
- Saputra, K. A. K. (2018). Integration of Accounting Information Systems and Good Corporate Governance in Village Credit Institution in Bali. *Research in Management and Accounting*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.33508/rima.v1i2.2592>
- Saputra, K. A. K. (2021). the Effect of Sound Governance and Public Finance Management on the Performance of Local Governments. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 32–43. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.04>
- Saputra, K. A. K., & Jayawarsa, A. A. K. (2025). Revealing The Hegemony Of Selective Perception In Managing Ecotourism Based On Natural Environmental Preservation. *Journal of Sustainability Science and Management*, 20(6), 1138–1157. <https://doi.org/https://doi.org/10.46754/jssm.2025.06.002>
- Saputra, K. A. K., Jayawarsa, A. A. K., & Atmadja, A. T. (2019). Resurrection as a Fading Implication of Accountability in Financial Management for Village Credit Institution. *International Journal of ...*, 19(5), 258–268. https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2019/11/K19_263.pdf
- Saputra, K. A. K. S., & Anggiriawan, P. B. (2021). Accounting, Auditing and Corruption in Kautilya's Arthashastra Perspective and Psychogenetic Hindu: a Theoretical Review. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(2), 67–72.
- Sara, I. M., & Saputra, K. A. K. (2021a). Socialization of the implementation of good village governance and sustainability village credit institutions: Community service in Pejeng Village, Tampaksiring district, Gianyar Regency, Bali. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 58–65. <https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2021/06/IJBEL24-726.pdf>
- Sara, I. M., & Saputra, K. A. K. S. (2021b). Manajemen Aset Sebagai Wujud Implementasi Tata Kelola Desa dan Pengidentifikasian Aset Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 197–206. <https://doi.org/10.1002/9781119558361.ch20>
- Siallagan, H., & Si, M. (n.d.). *Teori Akuntansi Edisi Pertama*.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020a). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020b). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>

